

Resmi Dilantik, TP PKK Kota Bekasi Siap Berjuang Bersama

Category: Daerah

12 Maret 2025



Resmi Dilantik, TP PKK Kota Bekasi Siap Berjuang Bersama

KOTABEKASI, ProLite – Ketua Tim Penggerak PKK se Provinsi Jawa Barat telah resmi dilantik. Pelantikan berlangsung di Aula Lantai 10 Gedung Baleka II Kota Depok. Pelantikan ini menjadi salah satu momen terbaik untuk terus mengabdikan kepada masyarakat.

Dwi Setyowati atau yang biasa dikenal Wiwiek Hargono Tri Adhianto dilantik secara resmi menjadi Ketua TP PKK Kota Bekasi periode 2025 – 2030 dan Ketua Dekranasda Kota Bekasi bersama Ketua TP PKK se Jawa Barat lainnya.

Wiwiek Hargono yang juga hadir bersama Istri Wakil Wali Kota Bekasi Wuri Handayani, berharap bisa berperan dalam membantu Pemerintah Kota Bekasi di segi apapun dan menjadi penyemangat bagi para pengurus serta dapat membawa warna baru.



dok

“Saya dan Bu Wuri Handayani Bobihoe serta para kader PKK siap berjuang dalam membantu menunjang kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dan dengan kepemimpinan yang berkelanjutan ini, yakin bisa memperkuat peran perempuan dalam pembangunan Kota Bekasi.” Jelas Wiwiek.



dok

Ia berharap dengan adanya pelantikan bersama ini menjadi salah satu bentuk sinergitas dan kolaborasi. Bekerjasama dengan seluruh stakeholder termasuk TP PKK yang ada di Jawa Barat.

Dan di Kota Bekasi lanjut Wiwiek menyampaikan, kami akan lebih concern mensukseskan visi misi dari Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang juga baru dilantik.

Selain pelantikan Ketua TP PKK Kota Bekasi, acara juga dirangkaikan rapat koordinasi Kabupaten dan Kota se Jawa Barat yang juga dihadiri oleh Wali Kota dan Bupati se Provinsi Jawa Barat, termasuk Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto hadir dalam rakor bersama Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi.

Ketua TP PKK Kota Bekasi :

Dongkrak Masyarakat

Kesejahteraan

Category: Daerah, News

12 Maret 2025



KOTA BEKASI, Prolite – Plt Ketua TP PKK Wiwiek Hargono Tri Adhianto bersama pengurus TP PKK Kota Bekasi menghadiri Rapat Koordinasi Daerah (RAKORDA) TP PKK Provinsi Jawa Barat, yang bertempat di Gedung PKK Provinsi Jawa Barat, Jalan Soekarno Hatta, Bandung.

Acara dibuka langsung oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil didampingi oleh Ketua TP PKK Jawa Barat Atalia Praratya.

Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil mengajak Tim Penggerak (TP) PKK Provinsi Jawa Barat dan 27 kabupaten/kota untuk bersama-sama membangun Jabar dengan berkolaborasi bersama pemerintah melalui program-program terkait, termasuk bidang kesehatan.

“Jadi ini fokus kesehatan, karena kasus kesehatan masih

mengemuka di pedesaan. Stunting masih banyak berkumpul di area pedesaan, kemudian ada sinyalemen dari Kepala BKKBN Jabar bahwa kematian ibu juga banyaknya di desa, termasuk ada kenaikan persentase kelahiran juga di desa,” kata Kang Emil sapaan akrab Ridwan Kamil.

Baca Juga : Wiwiek: Guru PAUD Berperan Penting Pembentukan Karakter

Kolaborasi tersebut, lanjut Emil, dapat mewujudkan konsep Pentahelix ABCGM (Academic, Business, Community, Government, Media) yang menjadi metode Pemdaprov dalam membangun Jabar di berbagai sisi. Pun kerja sama dengan TP PKK adalah salah satu perwujudan konsep Pentahelix.

“Tugas membangun Jawa Barat merupakan tugas bersama. Kami mengajak akademisi, pengusaha, komunitas, dan media untuk berkolaborasi mewujudkan Jawa Barat Juara Lahir dan Bathin dengan inovasi dan kolaborasi,” kata Emil merujuk visi Jabar.

Lanjutnya menyampaikan pembangunan nasional merupakan pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, yang dapat terwujud jika kesejahteraan keluarga dan masyarakat dapat tercapai dengan baik, tentunya pelaksanaan pembangunan dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen bangsa, pemerintah, masyarakat, dan swasta.

Ketua TP PKK Kota Bekasi Wiwiek Hargono Tri Adhianto sementara itu menyatakan, pihaknya siap untuk berkolaborasi dengan pemerintah untuk menggagas program-program inovasi dalam penguatan ketahanan dan pembangunan keluarga.

Baca Juga : Wiwiek Ajak Lindungi Anak dari Kekerasan

Wiwiek Hargono Tri Adhianto pun sepakat bahwa untuk membangun daerah, diperlukan kolaborasi agar program bisa diterapkan cepat dan sesuai dengan sasaran.

Keterlibatan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga

sebagai gerakan sosial masyarakat diharapkan mampu mendorong dan mendukung pemerintah dalam pembangunan masyarakat, menuju terwujudnya keluarga berdaya dan sejahtera.

TP PKK mampu berinovasi dan berkolaborasi untuk pembangunan kesejahteraan yang dilaksanakan secara terpadu dengan lintas sektor terkait di semua tingkatan wilayah dalam rangka membangun keluarga yang sejahtera.

Setiap kegiatan berdampak dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan ketahanan keluarga.

“Kegiatan- kegiatan PKK ini juga mampu menggerakkan potensi seluruh kader sampai di tingkat yang langsung berinteraksi dan melayani masyarakat dan keluarga di wilayahnya,” kata Wiwiek Hargono Tri Adhianto

Terakhir Wiwiek menyampaikan ,”Kader PKK siap membantu ataupun menyebarluaskan program pemerintah baik itu pusat maupun provinsi maupun kota/kabupaten yang ada saat ini supaya bisa selaras dan betul-betul bisa mendukung dan mendongkrak bagaimana pertumbuhan kesejahteraan dan pemberdayaan di masyarakat,” tutupnya.(hms/red)